

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian empiris, adalah suatu metode penelitian hukum yang menggunakan fakta-fakta empiris yang didapat dari hasil wawancara maupun perilaku nyata yang dilakukan melalui pengamatan langsung¹. Penelitian empiris digunakan untuk menganalisis hukum yang dilihat sebagai perilaku masyarakat yang selalu berinteraksi dan berhubungan dalam aspek kemasyarakatan²

B. Lokasi penelitian

Lokasi penelitian merupakan tempat terjadinya praktik tradisi larangan perkawinan *Dandang Royok'an Penclok'an*, tepatnya di Dusun Ngepung, Desa Selorejo, Kec. Mojowarno, Kab. Jombang. Alasan peneliti memilih lokasi ini adalah, karena di sana mayoritas masyarakat mempercayai pelaksanaan tradisi tersebut.

C. Sumber data

Dalam sebuah penelitian, sumber data merupakan hal yang paling penting dan juga yang paling utama. Sumber data adalah subjek dari mana data dapat diperoleh. Dalam penelitian ini sumber data dibagi menjadi dua bagian, yaitu:

¹ Sheyla Nichlatus Sovia et al., *Ragam Metode Penelitian Hukum* (Kediri: Lembaga Studi Hukum Pidana, 2022), 47.

² Bambang Sugono, *Metodologi Penelitian Hukum* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2003), 43.

- a) Data primer, yaitu data primer yang diperoleh langsung dari sumber utama. Dalam penelitian ini yang menjadi narasumber utama adalah masyarakat yang menjadi subyek penelitian ini yaitu warga dusun Ngepung, desa Selorejo, Kec. Mojowarno, Kab. Jombang. Dari mereka, peneliti akan menggali secara langsung data-data yang diperlukan dalam penelitian ini melalui dokumen hasil wawancara.
- b) Data sekunder, yaitu sumber data yang secara tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data (peneliti), seperti buku, jurnal, jurnal, dll. Data tersebut merupakan data tambahan yang nantinya akan dikorelasikan atau ditautkan dan digabungkan dengan data primer³.

D. Teknik pengumpulan data

Untuk mendapatkan data yang akurat, maka peneliti menggunakan metode pengumpulan data yaitu sebagai berikut :

a. Wawancara

Dalam penelitian kualitatif, wawancara merupakan teknik atau metode pengumpulan data yang paling penting untuk mendapatkan data yang jelas dan rinci. Wawancara adalah teknik pengumpulan data yang digunakan penulis untuk mengumpulkan bukti atau keterangan secara lisan dengan berbicara dan bertatap muka dengan informan.

Model wawancara yang digunakan peneliti adalah wawancara bebas terpimpin, yaitu wawancara yang dilakukan

³ Sugioni, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2011), 225.

dengan pertanyaan-pertanyaan yang telah peneliti susun sebelumnya, tetapi tidak dibatasi oleh kerangka pertanyaan yang peneliti gunakan, disesuaikan dengan kebijakan pewawancara dan situasi di lapangan.

Wawancara ini dilakukan untuk mengumpulkan data dari sumber asli: sesepuh Daerah, Tokoh Agama, dan kalangan masyarakat yang memahami tradisi larangan perkawinan Dandang Royok'an Penclok'an

b. Observasi

Observasi adalah metode pengumpulan data dimana peneliti mengamati secara langsung gejala-gejala objek yang diteliti. Dalam hal ini peneliti melakukan pengamatan secara langsung dengan masalah tradisi larangan perkawinan Dandang Royok'an Penclok'an di Dusun Ngepung.

b. Dokumentasi

Merupakan mencari data mengenai hal-hal atau variabel dengan catatan, transkrip, buku-buku, majalah., laporan dan lainnya yang berhubungan dengan pembahasan dalam penelitian.

E. Analisis Data

Analisis data dalam penelitian kualitatif, dilakukan oleh peneliti sebelum peneliti berada di tempat penelitian, yaitu pada saat penelitian maupun setelah penelitian berakhir.

Analisis data dimulai segera setelah peneliti merumuskan dan

menjelaskan masalah, sebelum turun ke lapangan, dan dilanjutkan melalui proses penulisan hasil penelitian dengan teknik analisis data sebagai berikut:

1) Reduksi data

Suatu bentuk analisis yang dilakukan dengan cara memilah, memusatkan, menyederhanakan, dan memfokuskan data yang ditemukan di lapangan dari hasil catatan peneliti pada saat wawancara dengan sumber data (informan). Dengan pertimbangan tersebut, peneliti dapat mereduksi data melalui proses pemilihan data berdasarkan fokus penelitian, menyusun data berdasarkan kategori,

2) Penyajian data

Yaitu sekumpulan informasi dan data-data yang tersusun rapi dan sistematis guna meningkatkan pemahaman terhadap kasus yang diangkat untuk penelitian dan pengambilan tindakan mengenai sajian data.

3) Penarikan kesimpulan

Kesimpulan yang dibuat oleh peneliti merupakan kesimpulan yang sifatnya sementara, dimana peneliti masih dapat menerima saran dari peneliti lainnya. Kesimpulan yang dibuat oleh peneliti dapat berubah apabila peneliti menemukan bukti-bukti baru pada saat melakukan penelitian di lapangan. Sehingga, peneliti memperoleh kesimpulan akhir yang lebih meyakinkan⁴.

F. Uji Keabsahan Data

⁴ I Made Laut Mertha Jaya, *Metode Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif* (Yogyakarta: Anak Hebat Indonesia, 2019).

Di dalam pengecekan keabsahan data pada penelitian ini ditemukan dengan menggunakan kredibilitas. Kredibilitas data di maksudkan untuk membuktikan bahwa apa yang berhasil di kumpulkan telah sesuai dengan kenyataan yang ada dalam luar penelitian untuk menetapkan keabsahan data atau kredibilitas data tersebut, maka digunakan teknik pemeriksaan sebagai berikut:

a. Perpanjangan kehadiran peneliti di lapangan

Observasi dan kehadiran peneliti sangat menentukan dalam suatu proses pengumpulan data. Dalam pengamatan tersebut tidak hanya dilakukan dalam waktu singkat, akan tetapi melakukan perpanjangan pengamatan peneliti. Hal tersebut dilakukan agar dapat tercapainya peningkatan terhadap derajat kepercayaan data yang telah didapatkan.

b. Ketekunan pengamatan

Ketekunan dalam suatu pengamatan bermaksud ciri-ciri dari unsur-unsur yang relevan dengan sebuah persoalan yang sedang diteliti. Hal tersebut dilakukan tidak lain adalah agar lebih memahami dan mendalami terhadap apa yang sedang diteliti.

G. Tahap-tahap penelitian

Untuk mendapatkan hasil yang akurat maka peneliti menggunakan tahap-tahap penelitian sebagai berikut:

a. Tahap persiapan

Dalam tahapan ini peneliti melakukan penyusunan proposal dan dikonsultasikan kepada dosen pembimbing dan mengetahui lokasi

penelitian.

b. Tahap pengumpulan data

Yaitu mengumpulkan data yang sudah ada dilapangan berupa hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi di Dusun Ngepung Desa Selorejo Kecamatan Mojowaro Kabupaten Jombang

c. Tahap analisis data

Semua data yang sudah terkumpul, kemudian oleh peneliti melakukan penyusunan secara sistematis dan terperinci guna memperoleh hasil penelitian yang bisa dipertanggung jawabkan dikemudian hari.⁵

d. Tahap pelaporan

Didalam tahapan ini merupakan tahapan yang paling akhir dari sebuah penelitian yang didalamnya tersusun hasil dari penelitian yang secara sistematis dan dapat dipertanggung jawabkan setelah adanya konsultasi kepada dosen pembimbing dan melakukan perbaikan dari saran-saran dosen pembimbing.

H. Sistematika Pembahasan

Penelitian ini disusun dalam 6 bab, an terdapat sistematika pembahasannya yaitu sebagai berikut:

Bab I: Pendahuluan,

Yang membahas mengenai latar belakanh masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian dan kegunaan penelitian, telaah pustaka

⁵ Priyotamtama Wiryono, *Buku Ajar Pendekatan Ilmiah Lanjut Menumbuhkan Daya Imajinasi Mahasiswa* (Yogyakarta: Sanata Dharma University Press, 2020), 39.

(penelitian terdahulu).

Bab II: Kajian teoritik

Yang membahas mengenai kajian teoritik yang sesuai dengan penelitian ini.

Bab II: Metode penelitian

Yang membahas mengenai pendekatan dan jenis penelitian, data dan sumber data, metode pengumpulan data, analisis data, serta tahap-tahap penelitian.

Bab IV: Paparan data dan temuan penelitian

Yang paparan data meliputi lokasi penelitian, praktikk tradisi larangan perkawinan *Dandang Royok'an Penclok'an*. Temuan penelitian meliputi apa saja yang suda ditemukan melalui paparan data.

Bab V: Pembahasan

Yang mencakup analisis dari paparan data dan temuan penelitian.

Bab VI: penutup

Yang membahas mengenai kesimpulan dan saran.